

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN PEMANFAATAN  
MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS  
SMA MTA SURAKARTA TAHUN AJARAN  
2014/2015**

**JURNAL PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**DESINTA ANGGAR WAHYUNINGSIH**

**A 210 100 127**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani TromolPos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : DESINTA ANGGAR WAHYUNINGSIH  
NIM : A 210 100 127  
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Ekonomi Akuntansi  
Jenis : Skripsi  
Judul : **PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA MTA SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 16 Desember 2014  
Yang menyerahkan

**DESINTA ANGGAR WAHYUNINGSIH**  
**A 210 100 127**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromolifos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta – 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si  
NIP/NIK : 153

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Desinta Anggar Wahyuningsih  
NIM : A 210 100 127

Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Judul skripsi : **PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA MTA SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Desember 2014  
Pembimbing

**Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si**  
NIK : 153

## ABSTRAK

### **PENGARUH PROFESIONALISME GURU DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA MTA SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015.**

Desinta Anggar Wahyuningsih A 210100127, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh professionalism guru terhadap motivasi belajar, 2) pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar, 3) pengaruh profesionalisme guru dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap motivasi belajar.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 152 siswa dengan sampel 105 siswa yang diambil melalui metode proportional random sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, Sumbangan Efektif dan Relatif.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 2,156 + 0,075 X_1 + 0,928 X_2$ , artinya motivasi belajar dipengaruhi oleh profesionalisme guru dan pemanfaatan media pembelajaran. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) profesionalisme guru berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variable profesionalisme guru sebesar 2,015 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,015 > 1,954$  dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . (2) pemanfaatan media pembelajaran sebesar 10,419 sehingga  $t_{hitung}$  untuk variable pemanfaatan media pembelajaran sebesar 10,419 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,419 > 1,954$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (3) profesionalisme guru dan pemanfaatan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 72,666 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $72,666 > 2,684$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (4) hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0,5888, dengan profesionalisme guru sebesar 2,7% dan pemanfaatan media pembelajaran sebesar 56,1%, berarti 58,8% motivasi belajar dipengaruhi oleh profesionalism guru dan pemanfaatan media pembelajaran, sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Profesionalisme guru, Pemanfaatan Media Pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan suatu negara sangat erat kaitannya dengan pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu dapat melaju dan dapat mengembangkan bakat, kemampuan dan pengetahuan umum yang dimilikinya. Oleh sebab itu, pendidikan dijadikan alat untuk mentransformasikan atau mentransfer pengetahuan dan pengalaman yang diformalkan, yang harus diterima anak bagi bekal hidupnya.

Pendidikan harus mempunyai arah dan tujuan yang tepat, agar mampu menciptakan Sumber Daya Manusia yang terampil, kreatif, sehat jasmani dan rohani, bertanggung jawab serta dapat mengikuti dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Hasil pendidikan dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pada lulusannya sehingga berguna untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Namun sayangnya di Indonesia masih banyak permasalahan tentang pendidikan diantaranya menurunnya motivasi belajar.

Di sekolah siswa sebagai objek utama dalam suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini erat kaitannya dengan kemauan dan keinginan siswa untuk belajar yang disebut dengan motivasi belajar. Menurut Dimiyati (2003:80), menyatakan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar.

Setiap hari siswa banyak menghabiskan waktu di sekolah. Timbulnya motivasi yang baik juga didukung dari komponen yang ada di dalam sekolah tersebut. Beberapa komponen diantaranya adalah guru. Guru memegang peranan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan seorang guru dalam mentransfer ilmu dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar. Guru dituntut untuk bisa memotivasi siswa ke arah yang lebih baik. Guru menggunakan berbagai cara agar siswa mau belajar dengan sungguh-sungguh dan cara agar

siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Menurut Usman (2005:15), “Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga dia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal”.

Faktor lain yang mendukung tercapainya motivasi belajar yang optimal adalah pemanfaatan media pembelajaran di kelas di kelas. Guru diwajibkan untuk dapat membangun motivasi belajar dengan cara memanfaatkan media pembelajaran. (Husdarta, 2000:28) mengatakan bahwa suatu media dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran (alat belajar) ketika pesan yang ingin disampaikan dari media tersebut tidak langsung ada dalam media itu, melainkan memerlukan penjelasan lebih jauh oleh nara sumber (penyaji). Pada proses pembelajaran adakalanya siswa mengalami kegagalan dan kesalahpahaman dalam menerima pesan yang disampaikan oleh guru. Hal ini terjadi disebabkan karena ketidakmampuan siswa dalam memahami apa yang didengar, dibaca, dilihat, dan dirasa. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi tersebut maka diperlukan sarana atau alat, dalam proses belajar mengajar. Sarana komunikasi yang digunakan disebut dengan media pembelajaran.

Keadaan guru yang profesional akan selaras dengan pemanfaatan media pembelajaran di kelas jika keduanya digabungkan menjadi satu kekuatan yang bisa memotivasi siswa untuk belajar dengan optimal. Siswa akan memiliki motivasi belajar tergantung dari bagaimana guru membimbing dan mengelola kemampuannya

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta. (2) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran di kelas terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta.kemandirian. (3) Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru dan pemanfaatan media pembelajaran di kelas terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian. Metode yang dilakukan dalam suatu penelitian digunakan untuk mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan, mengatasi masalah serta menghadapi tantangan lingkungan dimana pengambilan keputusan harus dilakukan dengan cepat. Menurut Arikunto (2006:136), “Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Sedangkan menurut pendapat Sugiyono (2006:3), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara utama yang digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif kuantitatif, karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, dimana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI jurusan IPS SMA MTA Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 152 siswa. Menurut Arikunto (2006:131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yaitu angket profesionalisme guru, pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar. Penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian, variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini yaitu Motivasi Belajar (Y), sedangkan variabel bebas atau yang mempengaruhi adalah Profesionalisme Guru ( $X_1$ ) dan Pemanfaatan media pembelajaran ( $X_2$ ). Instrumen penelitian berupa item-

item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah di uji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang mana variabel Profesionalisme Guru dinyatakan valid 23 butir pernyataan, variabel Pemanfaatan media pembelajaran di kelas dinyatakan valid 20 butir pernyataan dan variable Motivasi Belajar dinyatakan valid 20 butir Pertanyaan. Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) 0,935, 0,814, dan 0,830. Harga  $r_{11}$  untuk semua variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).

Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan besarnya sumbangan relatif dan efektif variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier ganda

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

SMA MTA Surakarta adalah sekolah yang didirikan oleh Yayasan Majelis Tafsir Al Qur'an (MTA) yang berpusat di Surakarta, hadir dalam rangka mendekatkan anak didiknya kepada Al Qur'an. SMA MTA Surakarta juga memberikan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didiknya sehingga mampu bersaing dalam percaturan global. Untuk mencapai tujuan tersebut SMA MTA Surakarta melengkapi diri dengan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut ialah dengan melaksanakan Kurikulum Nasional plus Kepondokan/Asrama dan Dinniyah, didukung kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan



fasilitas yang dimilikinya, SMA MTA berstatus *Islamic Boarding School* berdasarkan SK Yayasan No. 03.002/SK/VI/2008 tanggal 20 Juni 2008 tentang penetapan *Islamic Boarding School (IBS)* di lingkungan pendidikan MTA.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang pertama yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dalam program *SPSS 15.0 for windows*. Untuk menolak atau menerima hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi yaitu ( $\alpha$ ) =5%. Jika nilai probabilitas  $> 0.05$  maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas menyimpulkan bahwa profesionalisme guru, pemanfaatan media pembelajaran di kelas, dan motivasi belajar semuanya berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi untuk variabel profesionalisme guru yaitu  $0,06 > 0,05$ , variabel pemanfaatan media pembelajaran yaitu  $0,08 > 0,05$ , dan untuk variabel motivasi belajar dengan nilai signifikansi yaitu  $0,07 > 0,05$ .

Hasil uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linear) atau tidak. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 15.0 for windows* adalah variabel profesionalisme guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA memberikan hasil yang linier. Dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,052 < 1,651$  dan nilai signifikansi  $0,687 > 0.05$ . Sedangkan untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran di kelas terhadap motivasi belajar memberikan hasil yang linier dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,276 < 1,624$  dan nilai signifikansi  $0,897 > 0.05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru dan pemanfaatan media pembelajaran di kelas terhadap motivasi belajar ekonomi

siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 2,156 + 0,075X_1 + 0,928X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel *independent* bernilai positif, artinya profesionalisme guru dan pemanfaatan media pembelajaran di kelas mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Hasil uji hipotesis yang pertama yaitu "ada pengaruh yang signifikan profesionalisme guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel profesionalisme guru ( $X_1$ ) sebesar 2.015 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1.954) dengan signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Dengan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel profesionalisme guru memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 2,7% dan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 4,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari profesionalisme guru, artinya profesionalisme guru yang terus di kembangkan maka motivasi belajar kan semakin meningkat. Namun, profesionalisme guru hanya monoton maka akan membawa dampak menurunnya motivasi belajar ekonomi siswa.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran di kelas terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel pemanfaatan media pembelajaran di kelas ( $X_2$ ) sebesar 10,419 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,954 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), variabel kemandirian belajar memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 56,1% dan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 95,5%. Berdasarkan kesimpulan tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari pemanfaatan media pembelajaran di kelas, artinya semakin beragam media pembelajaran yang digunakan maka motivasi belajar ekonomi siswa akan

semakin meningkat, sebaliknya semakin rendah media pembelajaran yang digunakan maka motivasi belajar akan menurun.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan: (1) Analisis regresi linear ganda digunakan untuk memprediksi variabel (Y) yang dipengaruhi oleh variabel (X), dan dari hasil analisis regresi linear ganda yang telah diuji, membuktikan bahwa ada profesionalisme guru dan pemanfaatan media pembelajaran di kelas terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta. (2) Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji  $t_1$ ) terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta. (3) Berdasarkan uji signifikansi secara parsial (uji  $t_2$ ) terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh pemanfaatan media pembelajaran di kelas terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta. (4) Berdasarkan uji signifikansi secara simultan (Uji F) terdapat pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan dari profesionalisme guru dan pemanfaatan media pembelajaran di kelas secara bersama-sama terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta. (5) Hasil perhitungan Sumbangan Efektif (SE) menunjukkan bahwa kontribusi profesionalisme guru adalah sebesar 2,7% dan variabel pemanfaatan media pembelajaran di kelas memberikan kontribusi sebesar 56,1% sehingga total Sumbangan Efektif profesionalisme guru dan pemanfaatan media pembelajaran di kelas dalam meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta 58,8%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran mempunyai pengaruh yang dominan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA MTA Surakarta dibandingkan dengan profesionalisme.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husdarta, Saputra. Y.M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Usman, Moh Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.